

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Data

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu *field research*. *Field research* adalah penelitian yang langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data secara langsung dari pemberi data bisa melalui wawancara, observasi ataupun pengamatan¹ guna menjawab permasalahan yang ada dilapangan².

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak menggunakan angka, tetapi mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat narasi baik kata yang tertulis ataupun lisan dari orang serta perilaku orang yang diamati³. Penelitian kualitatif dilakukan sesuai dengan kondisi lapangan tanpa adanya rekayasa dengan jenis data berupa deskriptif dengan menggunakan pendekatan investigasi yaitu dengan bertatap muka secara langsung serta berinteraksi dengan orang-orang ditempat penelitian⁴.

Untuk menjawab masalah, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang konteks waktu dan situasi yang relevan. Penelitian ini dilakukan secara objektif dan alami dalam kondisi lapangan tanpa manipulasi, dan data yang dikumpulkan terutama berupa data kualitatif. Peneliti melihat objek dalam kehidupan sehari-hari mereka, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa mereka..

Kegiatan penelitian merupakan kegiatan mengamati, mencatat, bertanya, dan menggali informasi yang terkait dengan situasi tertentu adalah karakteristik penelitian. Untuk alasan ini, peneliti harus menggunakan alat bantu untuk merekam setiap peristiwa. Saat itu juga, hasil harus disusun, dikelompokkan, dan diberi kode. Pada dasarnya, apa yang diamati tidak lepas dari lingkungan di mana tingkah laku terjadi.

¹ Wahyu Purhantara, "*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* . (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010) hal 21

² Buku Panduan Pedoman Skripsi, hal 30

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 3

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 10

Metode ini digunakan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian, yang meliputi individu dan institusi. Selain itu, metode ini akan digunakan untuk memberikan gambaran tentang aktualisasi, realitas, sosial, dan persepsi sasaran penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami perilaku manusia dari perspektif pelaku; dengan kata lain, dari perspektif pelaku sendiri, penelitian kualitatif mencoba memahami bagaimana pelaku menafsirkan kegiatan⁵.

Dalam kegiatan ini peneliti lakukan dengan mendeskripsikan fenomena yang terjadi di TK Pertiwi Ngembalrejo yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan aspek motorik halus anak melalui kegiatan *finger painting*.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di TK Pertiwi Ngembalrejo Bae Kudus. Penelitian dilakukan selama 1 bulan mulai tanggal 31 Maret sampai 13 April 2023. Penelitian di TK tersebut untuk mengetahui bagaimana perkembangan motorik halus melalui kegiatan *finger painting*. Peneliti memilih lokasi penelitian didasari oleh beberapa alasan, yaitu:

1. Letak lokasi terjangkau dan dekat sehingga memudahkan untuk penelitian
2. Lembaga tersebut belum terakreditasi
3. Perkembangan motorik halus anak masih rendah sehingga dibutuhkan stimulus yang baik

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu orang yang dianggap tahu dan menguasai suatu bidang tertentu.⁶

Adapun beberapa informan yang dapat memberikan informasi tentang Perkembangan Motorik Halus Melalui Finger Painting Anak Usia Dini di TK Pertiwi Ngembalrejo kepala sekolah TK Pertiwi Ngembalrejo anatara lain:

1. Kepala sekolah untuk mengetahui informasi terkait sekolah

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 15

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 124.

2. Guru Kelas A dan B untuk mengetahui informasi mengenai tingkat perkembangan motorik halus anak, perencanaan pembelajaran, serta pembelajaran yang diterapkan
 3. Wali murid untuk mengetahui informasi mengenai tingkat perkembangan motorik halus anak dilingkup rumah
- Penelitian ditujukan kepada peserta didik dengan jumlah anak 22, yang terdiri 10 anak kelas A dan 12 anak di kelas B.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian sangat penting karena akan memengaruhi kualitas hasil penelitian, sehingga harus dipertimbangkan saat memilih metode pengumpulan data. Data yang diperoleh dari penelitian ini meliputi sejarah sekolah dan kondisi saat ini. Selain itu, ada triangulasi data. Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang menggabungkan berbagai metode dan sumber data untuk menguji kredibilitas data⁷. Sumber data pada penelitian ini meliputi:

1. Data primer: data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui instrumen yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti untuk mendapatkan data secara langsung. Ini dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang relevan⁸. Opini subjek, temuan dari kejadian atau perilaku, dan hasil pengujian adalah contoh data primer⁹ yang bertujuan untuk mendapatkan mendapatkan informasi ataupun data melalui pengamatan secara berkala.

Adapun data primer yang diperoleh peneliti yaitu:

- a. Wawancara langsung kepada kepala sekolah, wali kelas A dan B serta wali murid kelas A dan B
 - b. Hasil observasi yang dilakukan dengan bukti adanya dokumentasi foto saat penelitian.
2. Data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian dan terdiri dari struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan, buku, dan laporan yang berkaitan dengan penelitian. Ini dapat diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang terdiri dari

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 330.

⁸ Wahyu Purhantara, "*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* ." (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal 79

⁹ Wahyu Purhantara. "*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* ." (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal 79

data dan dokumentasi. Dokumentasi adalah pemeriksaan sejumlah dokumen yang terkait dengan topik penelitian untuk mendapatkan data dan informasi melalui organisasi, perusahaan, atau individu.¹⁰

Adapun data sekunder yang diperoleh peneliti yaitu arsip data profil sekolah yang meliputi sejarah berdiri TK Pertiwi Ngembalrejo, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur kepengurusan sekolah, arsip data guru dan murid, serta kurikulum yang diterapkan di TK Pertiwi Ngembalrejo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mendapatkan data adalah tujuan utama penelitian. Tanpa memahami metode pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini dikumpulkan dalam lingkungan yang alami.¹¹

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data dimana pelaksanaannya dilakukan berhadapan secara langsung dengan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti lebih fokus kepada model wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi secara akurat.¹²

Saat berada dilapangan, wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara yang bersifat semi terstruktur dimana wawancara dilakukan secara mendalam (*in-dept interview*) namun lebih santai sehingga informan dapat bebas membicarakan apa saja asalkan masih terkait dengan permasalahan penelitian. Adapun subjek wawancara dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kepala sekolah untuk mengetahui informasi terkait sekolah
- b. Guru Kelas A dan B untuk mengetahui informasi mengenai tingkat perkembangan motorik halus anak,

¹⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*. (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal 80

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 308

¹² Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* . (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal 82

perencanaan pembelajaran, serta pembelajaran yang diterapkan

- c. Wali murid untuk mengetahui informasi mengenai tingkat perkembangan motorik halus anak.

2. Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengamatan langsung peneliti terhadap objek penelitian sehingga mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti. Seperti halnya dalam wawancara, sebelum melakukan pengamatan sebaiknya peneliti menyiapkan pedoman observasi. Pedoman yang dibuat dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan ataupun alat perekam.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung dan teknik *partisipant observation* (peneliti terlibat langsung dalam pengamatan) untuk mengetahui tingkat perkembangan motorik halus anak kelas A dan kelas B di TK Pertiwi untuk mengetahui kondisi sebenarnya di lapangan.

3. Dokumentasi

Menghimpun dan menganalisis dokumen, baik tertulis, gambar, atau elektronik, dikenal sebagai dokumentasi. Metode ini digunakan untuk menemukan data yang asli. Penyajian data melalui teknik ini diuraikan bagian pokok-pokoknya berdasarkan pemikiran analitis kritis dari peneliti. Dokumentasi ini digunakan agar dapat memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan melalui hasil teknik observasi dan teknik wawancara mendalam. Data dokumentasi yang diperoleh dari penelitian ini meliputi RPPH, RPPM, struktur organisasi, profil sekolah, data peserta didik dan guru, serta dokumentasi peserta didik saat proses pembelajaran *finger painting*.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif setelah semua data terkumpul kemudian akan dilakukan analisa kevalidan data menggunakan analisa teknik triangulasi data. Menurut Maleong, triangulasi data merupakan proses membandingkan serta pengecekan kembali terhadap suatu informasi melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi terbagi menjadi beberapa bagian, meliputi¹³:

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 372-374.

1. Trianggulasi teknik

Trianggulasi teknik yaitu teknik analisa data dan informasi menggunakan minimal dua metode misalnya, menggunakan wawancara maka perlu uji kevalidan data menggunakan observasi. Maka dari itu, metode trianggulasi data terdiri dari:

- a. Pengecekan kembali hasil penemuan penelitian menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.
- b. Pengecekan kembali sumber data menggunakan metode yang sama¹⁴.

Jadi, Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, seperti teknik wawancara terkait perkembangan motorik halus anak melalui *finger painting* yang setelahnya dilakukan pengecekan ulang dengan mengamati bagaimana pembelajaran diterapkan yang didukung dengan adanya dokumentasi untuk mendapatkan data berupa RPPH untuk kevalidan datanya.

2. Trianggulasi sumber

Trianggulasi sumber ialah teknik menguji data dengan cara mencari data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan demikian data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru kelas A dan B, peserta didik serta wali murid akan dianalisis sehingga menghasilkan data yang valid berdasarkan sumber-sumber tersebut.

3. Trianggulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari, ketika narasumber masih segar, lebih kredibel. Oleh karena itu, peneliti harus mencari waktu yang tepat untuk memulai penelitian.

Dengan triangulasi waktu, peneliti mendapatkan data yang benar-benar valid dengan melakukan penelitian tidak hanya satu kali, tetapi berkali-kali. Peneliti harus memperhatikan waktu sehingga mengetahui kapan narasumber bebas untuk memberikan keterangan dan informasi secara menyeluruh.

¹⁴ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* . (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hal 102

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan mencatat hasil observasi, wawancara, dan teknik lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang mereka pelajari sehingga dapat mengambil kesimpulan secara menyeluruh. Analisis harus dilanjutkan dengan mencari makna untuk meningkatkan pemahaman.

Peneliti menggunakan metode analisis data model Miles and Huberman. Analisis ini dilakukan secara interaktif dalam empat langkah, yang terdiri dari ¹⁵:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data Collection ialah pengumpulan data-data yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Peneliti harus mempersiapkan kerangka pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian sebelum mengumpulkan data. Data tersebut berkaitan mengenai perkembangan motorik halus dan kegiatan belajar mengajar yaitu *finger painting* yang diterapkan pada peserta didik.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu kegiatan merangkum dan memilih hal-hal yang penting berkaitan mengenai perkembangan motorik halus anak melalui *finger painting*. Data yang telah direduksi mampu memberikan gambaran yang jelas sehingga peneliti dapat melakukan pengumpulan dan pencarian data tambahan jika diperlukan.

Analisis data dimulai dengan memeriksa semua data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang telah didokumentasikan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi. Pada tahap ini, data disortir oleh peneliti dengan memilah mana yang menarik, penting, dan bermanfaat. Data yang dianggap tidak berguna akan disingkirkan sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat diperlukan. Oleh karena itu, peneliti akan berpartisipasi secara langsung

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), hal 337-345

dengan memfokuskan pada informasi penting tentang perkembangan motorik halus anak yang dipelajari melalui pembelajaran *finger painting*. Adapun data-data pokok tersebut mencakup:

- a. Proses pembelajaran *finger painting*
- b. Tingkat perkembangan motorik halus
- c. Faktor pendukung serta faktor penghambat perkembangan motorik halus anak.

Peneliti akan memfokuskan pada hal-hal tersebut, sehingga data yang diperoleh bersifat valid yaitu melalui observasi dan wawancara.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Selanjutnya adalah menampilkan data. Selain teks naratif, penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif juga dapat berupa matriks, grafik, chart, dan jejaring sosial¹⁶.

Tahap ini, penulis mengungkapkan keterangan informan dalam bentuk uraian atau cerita rinci tentang perkembangan motorik halus anak-anak melalui kegiatan *finger painting*. Dengan *finger painting*, anak-anak akan melatih koordinasi antara jari-jari mata dan jari-jari tangan. Hal tersebut akan meningkatkan aspek motorik halus pada anak

4. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal hanya bersifat sementara dan akan berubah apabila ditemukan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, peneliti dapat membuat kesimpulan yang kredibel saat mereka kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data¹⁷.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 135

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cet. Ke-27 (Bandung: Alfabeta, 2018), 337-345.